

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan uraian atas data dan fakta yang diperoleh mengenai penerapan akuntansi pendapatan perpajakan serta dampak pandemi covid-19 terhadap penerimaan perpajakan di KPP Pratama Magelang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 memiliki dampak positif dan negatif terhadap penerimaan perpajakan di KPP Pratama Magelang. Terdapat peningkatan dan penurunan penerimaan perpajakan pada jenis pajak tertentu. Namun secara keseluruhan, penerimaan perpajakan di KPP Pratama Magelang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19.
2. Penerapan akuntansi pendapatan perpajakan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 tidak terdapat perubahan, namun terjadi penyesuaian terhadap jenis pajak. Penyesuaian tersebut ialah munculnya akun baru berupa PPh DTH Pasal 21 dan PPh DTH final.
3. Secara keseluruhan, penerapan akuntansi pendapatan Perpajakan di KPP Pratama Magelang telah sesuai dengan PSAP 02 dan PSAP 12 serta PMK Nomor 225/PMK.05/2019 sebagaimana diperbaharui dengan PMK Nomor 234/PMK.05/2020 dan Buletin Teknis Nomor 24 dalam pengklasifikasian,

pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapan pendapatan perpajakan.

4. Tidak terdapat kendala yang dihadapi oleh KPP Pratama Magelang dalam menerapkan akuntansi pendapatan perpajakan.